

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

A. Hasil Penelitian/Temuan

1. Tahap Persiapan

Peneliti menyiapkan segala hal yang dibutuhkan sebelum melakukan proses penelitian. Terlebih dahulu peneliti menyiapkan hal teknis dan administrasi.

a. Persiapan teknis

Terlebih dahulu perlu disiapkan oleh peneliti adalah membuat kisi-kisi angket, berdasarkan kerangka yang ada peneliti menyusun item angket, kemudian membuat pedoman pelaksanaan teknik dengan memperhatikan langkah-langkah bimbingan kelompok.

b. Persiapan administrasi penelitian

1. Pada tanggal 21 Juli 2023 peneliti membuat surat pengajuan kepada Ketua Program Studi BK terkait permohonan izin penelitian (lampiran 07)
2. Pada tanggal 01 Agustus 2023 ketua Program Studi melakukan penajuan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian pada Dekan FKIP (lampiran 08).
3. Pada tanggal 01 Agustus 2023 Dekan FKIP mengajukan kepada Kepala SMA Katolik Sint Carolus terkait surat permohonan izin penelitian (lampiran 09).
4. Pada tanggal 01 Agustus 2023, peneliti bertemu dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMA Katolik Sint Carolus sekaligus

menyerahkan surat permohonan izin melakukan kegiatan penelitian serta mendiskusikan hal-hal penting saat penelitian berlangsung.

2. Tahap Pengumpulan Data

Sesudah menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian serta telah mendapatkan izin, peneliti kemudian berkoordinasi lebih lanjut melalui guru bimbingan dan konseling di sekolah agar bisa menentukan jadwal penelitian yang kemudian diputuskan dimulai pada tanggal 02 Agustus - 06 September 2023, dengan rincian kegiatan yaitu:

a. *Pretest*

Dilakukan pada Rabu 07 Agustus 2023 dengan responden yang berjumlah 23 orang, bertempat di ruangan XI IPA. Daftar nama responden terlampir (lampiran 09). Pada saat pelaksanaan *pretest* peneliti menyediakan sebanyak 23 rangkap angket yang kemudian dibagikan untuk diisi oleh responden yang bersangkutan. Responden mengisi angket yang sudah diedarkan tersebut lalu kembali mengumpulkannya kepada peneliti untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

b. Hasil *Pretest*

Data *pretest* kebiasaan belajar yang didapat dari hasil analisis angket kebiasaan belajar, dapat dilihat pada lampiran (03).

Berdasarkan pada pedoman kategorisasi dari 23 responden, 5 responden yang tergolong dalam kelompok *low*, sembilan termasuk dalam kelompok *currently*, dan sisanya termasuk dalam kelompok *tall*. Lima murid yang

termasuk dalam kelompok terbawah kemudian dijadikan sebagai anggota penelitian (lihat tabel 4.2).

Tabel 4.2. Data Skor Responden Penelitian dengan Kategori Rendah

NOMOR.	NAMA	SKOR
1.	V.C.L	73
2.	M.M.V	75
3.	P.T	72
4.	H.P.K	69
5.	M.A.B	65
JUMLAH		354

c. *Treatment*

Uraian pelaksanaan *treatment* dari tanggal 9 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2023, adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama; dilakukan pada Rabu, 09 Agustus 2023. Langkah-langkah penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tahap pembentukan

- 1) Pemimpin kelompok dengan ramah menyapa anggota serta mengucapkan terimakasih karena telah bersedia hadir mengikuti kegiatan penelitian.
- 2) Melakukan doa bersama
- 3) Melakukan *ice breaking* (rantai nama) untuk saling mengenal satu sama lain antara pemimpin kelompok dan anggota serta untuk menciptakan suasana yang lebih akrab.



Gambar 4.1: Pemimpin kelompok dan anggota kelompok melakukan *ice breaking* (rantai nama)

Tahap peralihan

1. Mengarahkan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan inti secara teratur.
2. Menyampaikan tema yang akan didiskusikan dalam kegiatan bimbingan kelompok yakni membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping*.

Tahap kegiatan

a. Rasionalisasi

Menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan (tujuan, kesepakatan waktu, langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan)

b. Pemberian materi tentang membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* dan latihan tahap I

Pada tahap ini peneliti mengemukakan topik tentang membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* dilanjutkan dengan memberikan materi (lampiran 11).



Gambar 4.2: Pemimpin kelompok memberikan materi cara membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I)

- c. Latihan tentang cara membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

Peneliti mengarahkan siswa untuk menggambar pola berbentuk lingkaran atau bentuk lainnya sesuai kreatifitas siswa sendiri, menyambungkan gambar yang satu dengan gambar lainnya berupa lengkungan atau berbentuk seperti ranting pohon agak lebih menarik.



Gambar 4.3: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

- d. Latihan membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Siswa mulai mengisi pola yang sudah digambar dengan isi yaitu roster belajar. Setelah itu siswa mulai mewarnai gambar yang sudah dibuat sehingga menjadi lebih menarik.



Gambar 4.4: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

- e. Refleksi dan Evaluasi

- 1) Peneliti bersama siswa mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan dan kemajuan yang telah dirasakan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok tentang cara membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping*.
- 2) Pemimpin kelompok memberi motivasi kepada siswa secara lisan untuk belajar sesuai jadwal yang sudah disusun dan memberikan tugas rumah. (lampiran 23)

Tahap pengakhiran

- a. Pemimpin kelompok memberitahukan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir.
- b. Menyetujui bersama jadwal pertemuan selanjutnya.

- c. Pemimpin kelompok menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu untuk memimpin doa penutup
- 2) Sesi II dilaksanakan pada Jumat, 18 Agustus 2023.

Tahap Pembentukan

- a. Mengucapkan salam dan terimakasih atas kehadiran para anggota kelompok.
- b. Berdoa bersama.

Tahap peralihan

- a. Mengarahkan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan inti secara teratur.
- b. Memeriksa tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Menyampaikan topik yaitu membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping*.

Tahap kegiatan

- a. Rasionalisasi

Peneliti menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan (tujuan, kesepakatan waktu, langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan)

- b. Pemberian materi

Pada tahap ini peneliti mengemukakan topik tentang membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping* dilanjutkan dengan memberikan materi (lampiran 12).



Gambar 4.5: Pemimpin kelompok memberikan materi tentang membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I)

- c. Latihan membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menggambar pola berbentuk lingkaran atau bentuk lainnya sesuai kreatifitas siswa sendiri, menyambungkan gambar yang satu dengan gambar lainnya berupa lengkungan atau berbentuk seperti ranting pohon agak lebih menarik.



Gambar 4.6: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

- d. Latihan membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Pada tahap ini siswa mulai mengisi pola yang sudah digambar dengan isi atau materi. Setelah itu siswa mulai mewarnai gambar yang sudah dibuat sehingga menjadi lebih menarik.



Gambar 4.7: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Refleksi dan Evaluasi

- 1) Mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan dan kemajuan yang telah dirasakan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok tentang cara membaca dan membuat catatan menggunakan teknik *mind mapping*.
- 2) Memberi motivasi kepada siswa secara lisan untuk membaca dan membuat catatan pada setiap pelajaran di kelas dan memberkan tugas rumah.
(lampiran 24)

Tahap pengakhiran

- a. Pemimpin kelompok memberitahukan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir.
- b. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok menyepakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya.

- c. Pemimpin kelompok menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu untk memimpin doa penutup.

3) Sesi III dilaksanakan pada Senin, 21 Agustus 2023

Tahap Pembentukan

- a. Mengucapkan salam dan terimakasih atas kehadiran para anggota kelompok.
- b. Berdoa bersama.

Tahap peralihan

- a. Mengarahkan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan inti secara teratur.
- b. Memeriksa tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Menyampaikan topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok yakni *mind mapping* untuk mengulangi pelajaran.

Tahap kegiatan

- a. Rasionalisasi

Peneliti menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan (tujuan, kesepakatan waktu, langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan)

- b. Pemberian materi tentang cara mengulang bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I).

Pada tahap ini peneliti mengemukakan topik tentang mengulang bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping* dilanjutkan dengan memberikan materi (lampiran 13).



Gambar 4.8: Pemimpin kelompok memberikan materi tentang mengulangi bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I)

- c. Latihan mengulang bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)
Peneliti mengarahkan siswa untuk menggambar pola berbentuk lingkaran atau bentuk lainnya sesuai kreatifitas siswa sendiri, menyambungkan gambar yang satu dengan gambar lainnya berupa lengkungan atau berbentuk seperti ranting pohon agak lebih menarik.



Gambar 4.9: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok melakukan latihan tentang mengulangi bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

- d. Latihan tentang cara mengulang bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Pada tahap ini siswa mulai mengisi pola yang sudah digambar dengan isi yaitu roster belajar. Setelah itu siswa mulai mewarnai gambar yang sudah dibuat sehingga menjadi lebih menarik.



Gambar 4.10: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok mengulang bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Refleksi dan Evaluasi

1. Mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan dan kemajuan yang telah dirasakan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok tentang cara mengulang bahan pelajaran menggunakan teknik *mind mapping*.
2. Memberi motivasi secara lisan kepada siswa untuk mengulang bahan pelajaran pada setiap pelajaran di kelas dan memberikan tugas rumah.
(lampiran 25)

Tahap pengakhiran

- a. Memberitahukan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan berakhir.
- b. Menyetakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya.

- c. Menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu untuk memimpin doa penutup
4. Sesi IV dilaksanakan pada Jumat, 25 Agustus 2023

Tahap Pembentukan

- a. Mengucapkan salam dan ucapan terimakasih atas kehadiran para anggota kelompok.
- b. Berdoa bersama.

Tahap peralihan

- a. Mengarahkan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan inti secara teratur.
- b. Memeriksa tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Menyampaikan topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok yakni konsentrasi menggunakan *teknik mind mapping*.

Tahap kegiatan

- a. Rasionalisasi

Peneliti menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan (tujuan, kesepakatan waktu, langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan).

- b. Latihan konsentrasi menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I)

Pada tahap ini peneliti mengemukakan topik tentang membuat jadwal belajar menggunakan teknik *mind mapping* dilanjutkan dengan memberikan materi (lampiran 14).



Gambar 4.11: Pemimpin kelompok memberikan materi tentang konsentrasi menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I)

c. Latihan konsentrasi menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menggambar pola berbentuk lingkaran atau bentuk lainnya sesuai kreatifitas siswa sendiri, menyambungkan gambar yang satu dengan gambar lainnya berupa lengkungan atau berbentuk seperti ranting pohon agak lebih menarik.



Gambar 4.12: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok melakukan latihan konsentrasi menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

d. Latihan membuat *mind mapping* untuk konsentrasi tahap III

Pada tahap ini siswa mulai mengisi pola yang sudah digambar dengan isi yaitu roster belajar. Setelah itu siswa mulai mewarnai gambar yang sudah dibuat sehingga menjadi lebih menarik



Gambar 4.13: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok melakukan latihan konsentrasi menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Refleksi dan Evaluasi

- 1) Mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan dan kemajuan apa saja yang telah dirasakan oleh anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok topik konsentrasi menggunakan teknik *mind mapping* dan memberikan pekerjaan rumah.
- 2) Memberi motivasi secara lisan kepada siswa untuk terus mencoba konsentrasi menggunakan teknik *mind mapping* dan memberikan tugas rumah. (lampiran 26)

Tahap pengakhiran

- a. Memberitahukan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir.
 - b. Menyepakati bersama jadwal pertemuan selanjutnya.
 - c. Menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu untk memimpin doa penutup.
5. Sesi V dilaksanakan pada Senin, 28 Agustus 2023

Tahap Pembentukan

- a. Mengucapkan salam dan ucapan terimakasih atas kehadiran para anggota kelompok.
- b. Meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin doa pembukaan.

Tahap peralihan

- a. Mengarahkan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan inti secara teratur.
- b. Memeriksa tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- c. Menyampaikan topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok yakni mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping*.

Tahap kegiatan

- a. Rasionalisasi

Peneliti menyampaikan secara garis besar kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan (tujuan, kesepakatan waktu, langkah-langkah yang dilakukan selama kegiatan)

- b. Pemberian materi mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I).

Pada tahap ini peneliti mengemukakan topik tentang mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* dilanjutkan dengan memberikan materi (lampiran 15).



Gambar 4.14: Pemimpin kelompok memberikan materi tentang mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* (tahap I)

- c. Latihan mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

Pada tahap ini peneliti mengarahkan siswa untuk menggambar pola berbentuk lingkaran atau bentuk lainnya sesuai kreatifitas siswa sendiri, menyambungkan gambar yang satu dengan gambar lainnya berupa lengkungan atau berbentuk seperti ranting pohon agak lebih menarik.



Gambar 4.15: Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok melakukan latihan mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* (tahap II)

- d. Latihan mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Pada tahap ini siswa mulai mengisi pola yang sudah digambar dengan isi yaitu roster belajar. Setelah itu siswa mulai mewarnai gambar yang sudah dibuat sehingga menjadi lebih menarik.



Gambar 4.16 : Pemimpin kelompok mendampingi anggota kelompok melakukan latihan mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* (tahap III)

Refleksi dan Evaluasi

- a. Mengevaluasi hal-hal yang telah dilakukan dan kemajuan apa saja yang telah dirasakan oleh anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan topik mengerjakan tugas menggunakan teknik *mind mapping* dan memberikan tugas rumah.
- b. Memberi motivasi secara lisan kepada siswa untuk terus mencoba dan mempraktikkan apa yang telah diperoleh dari kegiatan tersebut.

Tahap pengakhiran

- a) Memberitahukan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
 - b) Menyampaikan terimakasih dan meminta salah satu untuk memimpin doa penutup
- d. Hasil *posttest*

Kegiatan ini dilakukan setelah pelaksanaan *treatment* dan dilakukan pada tanggal, 05 Agustus 2023 untuk melihat apakah terdapat perbedaan kebiasaan belajar pada saat belum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan pada anggota penelitian. Angket yang sama diberikan kembali kepada kelima responden yang merupakan subjek penelitian. Hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan perhitungan untuk mengetahui skor setiap butir angket menggunakan bantuan program *excel*. Data tersebut direkap dalam bentuk tabulasi (lampiran 16).

Hasil *post-test* menunjukkan adanya perbedaan yang menonjol dari rendah menjadi tinggi (tabel 4.3).

Tabel 4.3 Data Hasil *Posttest*

NOMOR.	SUBJEK	SKOR
1.	V.C.L	160
2.	M.M.V	143
3.	P.T	165
4.	H.P.K	153
5.	M.A.B	147
JUMLAH		768

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dalam dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	Subjek	Skor Hasil <i>Pretest</i> (X1)	Skor Hasil <i>Posttest</i> (X2)
1.	V.C.L	73	160

2.	M.M.V	75	143
3.	P.T	72	165
4.	H.P.K	69	153
5.	M.A.B	65	147
Jumlah		354	768

e. Uji hipotesis

Setelah pengukuran dilakukan, peneliti kemudian menjalankan uji hipotesis demi membuktikan efektivitas penggunaan teknik *mind map* dalam mengubah kebiasaan belajar siswa melalui pengajaran kelompok. Menganalisis data dengan *uji-t (ttest)* dilakukan langkah-langkah operasional, yaitu:

1. Membuat tabel bantu berdasar informasi di bawah ini:
 - a. Bagian awal merupakan urutan peserta penelitian
 - b. Bagian ke-dua berisikan perolehan hitungan *pre-test*
 - c. Ketiga berisikan hitungan *post-test*
 - d. Bagian keempat berisikan selisih nilai sebelum dan sesudah *treatment*.
 - e. Ke-lima merupakan beda antara sebelum dan sesudah kurangi gain beda antara sebelum & sesudah perlakuan.
 - f. Ke-enam adalah Dkuadrat
2. Data perhitungan sebelum dan sesudah diberi perlakuan oleh peneliti didistribusikan ke dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Data Hasil Perhitungan *Pretest* dan *Posttest*

No. (1)	Nilai <i>pretest</i> (2)	Nilai <i>posttest</i> (3)	d (4)	Xd (5)	Xd ² (6)
1.	73	160	87	4.2	17.64
2.	75	143	68	-14.8	219.04
3.	72	165	93	10.2	104.04
4.	69	153	84	1.2	1,44
5.	65	147	82	-0,8	0,64
∑	354	768	∑ d = 414	-	339.8

Didasarkan pada urian tabel di atas peneliti dapat mendapatkan skor rerata nilai gain adalah 82,8. Perolehan hasil hitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 20.112$ sementara nilai t_{tabel} pada taraf *signifikansi* 5%, db = 3 adalah 3.182. Maka dari itu $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi hipotesis awal diterima dan hipotesis nihil ditolak. Maka menjelaskan bahwa penerapan peta pikiran dengan pembelajaran kelompok terbukti berhasil dalam mengubah kebiasaan belajar siswa yang dibuktikan dengan perbedaan hasil analisis yakni: 354 (*pretest*) menjadi 768 (*posttest*).

B. Pembahasan

Menurut perolehan data yang sudah dianalisis sebelumnya peneliti kemudian mengetahui bahwa penerapan teknik peta pikiran yang diselenggarakan dalam kegiatan bimbingan kelompok mampu mengubah kebiasaan belajar siswa. Maka kemudian dapat menjelaskan layanan BK bisa menolong murid menuntaskan persoalan yang dialaminya.

Nurishan (2012:23), menjelaskan “Bimbingan kelompok menghimpun dukungan bagi individu berupa penyampaian informasi, berita dan kegiatan kelompok berkaitan dengan pembelajaran, pekerjaan serta kepribadian”.

Terdapat sebuah cara yang sering digunakan pada saat kegiatan bimbingan kelompok adalah pemetaan pikiran. Nurhidayahtullah (2021) yang meneliti mengenai penerapan teknik *mind map* untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa menunjukkan bahwa teknik tersebut dapat mengubah kebiasaan belajar siswa. Terlihat dari adanya perubahan yang signifikan belum dan sudah diberi *treatment*.

Buzan (2011:4) mengatakan “teknik *mind map* adalah suatu langkah unik, praktis dan efektif dalam mencatat berita ketika diterima dan memisahkannya dari otak, memetakan ide-ide sehingga informasi yang diterima lebih mudah diingat”.

Mind map yang digunakan melalui pengajaran kelompok dapat membawa perubahan pada kebiasaan belajar murid dibuktikan melalui *posttest* yang menunjukkan perbedaan yang menonjol dari perolehan nilai 354 mengalami perubahan menjadi 368.